

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan. Sehingga masyarakat sudah menganggap pendidikan adalah sebuah kebutuhan dan setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan. Pada hakikatnya pendidikan adalah hak dasar bagi setiap warga negara Indonesia untuk dapat menikmatinya. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran (Munib, 2009:139). Keberadaan pendidikan yang sangat penting tersebut telah diakui dan sekaligus memiliki legalitas yang sangat kuat sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 (1) yang menyebutkan bahwa:” Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. Hak memperoleh pendidikan ini diperjelas dengan pasal 31 (2) yang bunyinya:”Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”. Selanjutnya pada ayat (3) dituangkan pernyataan yang berbunyi:”Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang”.

Menurut UNESCO dalam Education For All Global Monitoring Report (EFA-GMR), Indeks Pembangunan Pendidikan Untuk Semua atau The Education for All Development Index (EDI) Indonesia tahun 2014 berada pada peringkat 57 dari 115. Laporan tersebut dibahas dalam Rapat Koordinasi Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Sepanjang Hayat Untuk Semua di Ungaran (08/07/2015) yang diselenggarakan oleh Forum Koordinasi Nasional Pendidikan Untuk Semua (Forkornas PUS). sehingga saat ini pemerintah mulai memperhatikan sistem pendidikan yang baik untuk masyarakat Indonesia agar tidak tertinggal oleh negara lain.

Menurut Landasan Yuridis Pendidikan Nasional Indonesia Definisi Pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana

belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya ( otak kanan ) untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya.

Sehingga pemerintan atau instansi pendidikan mengadakan sistem pendidikan yang lebih baik di Indonesia, sekolah alam hadir dengan ide segarnya untuk memberikan kesan baru didunia pendidikan. Sekolah alam merupakan sistem pendidikan yang memanfaatkan alam sebagai media pembelajaran dengan metode belajar aktif dan kreatif dengan tujuan agar sang anak selain pintar dalam akademik juga pintar berinteraksi dengan lingkungan serta menjadi siswa yang kreatif dan mandiri.

Sekolah alam didirikan pertama kali di Indonesia pada tahun 1997 yang merupakan gagasan dari seorang mantan staf ahli Menteri Negara BUMN, yaitu Lendo Novo. Ir. Lendo Novo adalah alumni teknik perminyakan Institut Teknologi Bandung (ITB). Sejak tahun 1992, Lendo merancang konsep sekolah alam agar murid-murid bisa belajar sambil bermain. Pada tahun 1997, barulah beliau bisa mewujudkan konsepnya tersebut dan mendirikan Sekolah Alam, yaitu di Ciganjur, Jakarta Selatan

Dengan metode pembelajarannya yang unik, menyenangkan disekolah alam dapat menarik minat para siswa, sehingga dapat membantu Pemerintah indonesia untuk meningkatkan fasilitas pendidikan yang baik. Sehingga dengan adanya sekolah alam ini mampu memberikan inovasi baru dalam bidang pendidikan diindonesia.

Saat ini isu dari pemanasan global sudah menunjukkan banyak perubahan pada lingkungan masyarakat, masyarakat sudah mulai peduli akan lingkungan sekitar sepertihalnya penanaman pohon, pengaturan sampah organik dan anorganik, pengurangan bahan yang susah didaurulang, pengurangan asap kendaraan, pengurangan penggunaan plastik, daur ulang limbah, penghematan energi serta menjaga dan melindungi hutan. Dari permasalahan tersebut melatar belakangin alasan sekolah alam untuk membantu mengembangkan, menjaga konsep dari sustainable atau yang sering disebut dengan konsep ramah lingkungan .

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan bahwa dalam perancangan muncul beberapa identifikasi permasalahan, antara lain :

1. Interior fasilitas belajar yang belum terdesain dengan baik.
2. Peletakan hubungan antar fasilitas ruang yang belum terorganisasi dengan baik.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan diatas yang telah dikemukakan maka permasalahan yang dirumuskan dalam perancangan ini yaitu:

1. Bagaimana menciptakan fasilitas ruang dalam yang baik.
2. Bagaimana membuat organisasi fasilitas ruang yang baik sehingga mendukung pembelajaran siswa.

## **1.4 Ruang lingkup dan Batasan masalah**

Batasan perancangan interior sekolah alam diciganjur meliputi:

1. Ruang Kelas ( TK, SD dan SMP)
2. Kantor dan Ruang Guru.
3. Fasilitas pendukung ( Lab, kantin, masjid, perpustakaan, klinik, toilet, aula, koperasi).
4. Pendekatan perancangan sustainable desain meliputi material, bentuk, pencahayaan dan penghawaan.

## **1.5 Tujuan dan Sasaran Perancangan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan perancangan dan sasaran perancangan ini adalah, yaitu:

- 1.5.1 Menciptakan interior ruang belajar yang dapat memancing daya minat belajar dan interaktif anak dalam kegiatan belajar.
- 1.5.2 Menciptakan fasilitas ruang dalam disekolah alam ciganjur yang nyaman dan aman.

## **1.6 Metode Perancangan**

Metode perancangan dalam proses perancangan interior sekolah alam diciganjur menggunakan metode sebagai berikut:

1. Analisa

Proses analisa ini dihasilkan dengan cara menarik kesimpulan dari data survei proyek yang didapatkan mengenai orientasi dan existing bangunan.

2. Sintesis

Proses sintesis merupakan memasukan data konsep perancangan berupa data program dan data fisik yang dimasukan pada elemen dalam sebuah perancangan untuk mencapai hasil perancangan interior sekolah alam diciganjur yang kemudian dievaluasi kembali terhadap tujuan perancangan

3. Pendekatan material Sustainable desain

*Sustainable design* adalah usaha untuk memperhatikan seluruh aspek desain mulai dari perancangan, eksekusi, pemilihan material, pencetakan, dan daur ulang setelah suatu produk dipakai. Semuanya dilakukan untuk mengurangi efek pembuatan produk terhadap lingkungan.

## **1.7 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data proses perancangan dimulai dari tahap pengumpulan data-data yang diperlukan untuk melakukan perancangan.

- 1.7.1 Studi pustaka

Studi pustakan dilakukan dengan melakukan studi data-data pustaka untuk mendapatkan data sebagai landasan teori melalui artikel, jurnal ilmiah, buku dan media visual mengenai seluk beluk standar perancangan interior fasilitas sosial, dan cara mengoptimalkan potensi dari lokasi perancangan.

- 1.7.2 Studi lapangan

- 1.7.2.1 Observasi

Dari hasil pengamatan langsung pada sekolah citra alam cigajur berikut data hasil observasi yang telah dilakukan yaitu:

1. Sekolah Alam Ciganjur
2. Kandank Jurank Doank
3. Sekolah Alam Bandung

#### 1.7.2.2 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data fisik dari bangunan atau ruangan yang di survei. Dokumentasi ditujukan pada ruang kelas, kantor, dan fasilitas lainnya.

#### 1.7.2.3 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang profil dan informasi tentang yayasan sekolah alam tersebut. Wawancara ditujukan pada direktur yayasan, orang tua murid, pengajar serta pada siswa mengenai kenyamanan, keamanan sekolah, fasilitas yang ditawarkan serta sistem pendidikan yang ditawarkan.

#### 1.7.3 Studi Literatur

Melakukan penelitian dan perancangan dengan membaca dan melakukan studi banding secara langsung ke Sekolah Alam Ciganjur, Kandank Jurank Doank, Sekolah Alam Bandung untuk mendapatkan standar, syarat dan kriteria sekolah alam sehingga dapat membantu dalam proses perancangan.

#### 1.7.4 Pengumpulan Data Tipologi

Tipologi adalah mengumpulkan data dari proyek-proyek sejenis yang bisa dijadikan perbandingan untuk merancang sesuatu. Data tipologi yang dipakai untuk perancangan sekolah alam ini adalah Sekolah Alam Dago Pakar, kandank jurank doank dibanten.

#### 1.7.5 Programming

Setelah data-data yang diperlukan sudah dikumpulkan, maka masuk ke dalam tahap *programming*. Tahap ini adalah tahap dimana desainer melakukan analisa data yang sudah dikumpulkan, analisa masalah, analisa solusi sebagai *problem solving*, dll yang berfungsi sebagai tatanan dasar dari perancangan yang akan dibuat.

## **1.9 Sistematika Pemikiran**

### **BAB I    Pendahuluan**

Berisi deskripsi perancangan, latar belakang dari perancangan sekolah alam tingkat sekolah dasar, identifikasi masalah, rumusan masalah, ruanglingkup dan batasan masalah, tujuan dan manfaat, teknik pengumpulan data, kerangka penulisan.

### **BAB II    Kajian Literatur dan Data Perancangan**

Berisikan kajian literatur dari perancangan, data dan analisa proyek, data laporan fisik dan data laporan non fisik.

### **BAB III   Konsep, Proses,dan Visual Karya**

Menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan konsep maupun kriteria desain.

### **BAB IV    Denah Khusus**

Menjelaskan tentang hasil dari analisa dari pengolahan tema dan konsep perancangan yang menghasilkan denah khusus beserta bagian pendukung lembar kerja lainnya.

### **BAB V    Kesimpulan**

Membahan kesimpulan dan saran dari hasil perancangan.